

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang Oleg RSUD Mangusada Badung tentang asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen terdapat data yang sama yaitu pasien mengeluh lelah, dada berdebar, dyspnea dan batuk. Pada kedua dokumen keperawatan tidak ditemukan data objektif mayor dan data objektif minor.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua dokumen keperawatan terdapat kesamaan *Problem (P)*, *Etiology (E)*, dan *Symptom (S)* yang sesuai dengan teori penulisan diagnosa.
3. Perencanaan keperawatan pada kedua dokumen keperawatan terdapat kesamaan pada intervensi yang direncanakan oleh perawat. Terdapat perbedaan acuan perencanaan keperawatan di rumah sakit yang menggunakan NIC NOC dengan acuan yang dijadikan peneliti yaitu SLKI untuk tujuan dan kriteria hasil serta SIKI untuk intervensi keperawatan.
4. Pelaksanaan keperawatan pada kedua dokumen keperawatan terdapat kesamaan pada implementasi yang didokumentasikan dengan metode SOAP sebagai evaluasi formatif. Perbedaan pada teori yang ditemukan yaitu perawat yang menuliskan implementasi keperawatan dengan menggunakan metode SOAP serta beberapa tindakan ada yang tidak sesuai dengan acuan yang dijadikan peneliti sehingga tidak dicantumkan pada dokumen pasien.

5. Evaluasi keperawatan pada kedua dokumen keperawatan terdapat kesamaan dimana kondisi kedua pasien sudah tidak mengeluh sesak, dada berdebar dan batuk. Perbedaan lain yaitu pasien masih mengeluh lemah dengan keadaan umum tampak lemah. Format evaluasi keperawatan telah sesuai dengan teori yaitu menggunakan SOAP. Namun perbedaan terdapat pada komponen *Planning* (P) tercatat observasi keadaan umum dan TTV dimana pada evaluasi akhir pasien 1 dan 2 sudah diperbolehkan untuk pulang sesuai dengan instruksi dari dokter yang bertanggung jawab.

B. Saran

Setelah penulis melakukan observasi terhadap asuhan keperawatan pada gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung, penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang kesehatan antara lain :

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan (Rumah Sakit)

Penulisan yang baik dan benar diperlukan agar adanya kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang baik. Sosialisasi juga sangat diperlukan terkait dengan pengaplikasian acuan diagnosa keperawatan/SDKI, standar luaran/SLKI, serta intervensi/SIKI yang telah diakui di Indonesia agar adanya persamaan bahasa seiring dengan kemajuan pendidikan keperawatan. Pendokumentasian semua komponen proses keperawatan juga perlu dituliskan secara keseluruhan sehingga asuhan keperawatan menjadi lengkap dan komprehensif.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan gejala dan tanda akibat gagal jantung kongestif yang dapat memengaruhi kebutuhan dasar manusia lainnya, seperti penelitian adanya perfusi perifer tidak efektif pada pasien gagal jantung kongestif, yang mana menunjukkan bahwa adanya perfusi perifer tidak efektif harus ditegakan bersama dengan penurunan curah jantung pada pasien gagal jantung kongestif.